

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COLLABORATIVE LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA DAN KETERAMPILAN PASSING BOLA VOLI SISWA KELAS XI DI SMKN 1 TAMBELANGAN

Syamsul Arifin¹, Sulis Janu Hartati², Mulyanto³

¹SMKN 1 Tambelangan, ^{2,3}Universitas Dr. Soetomo

Alamat e-mail : [1syamuelfidel@gmail.com](mailto:syamuelfidel@gmail.com), [2sulis.janu@unitomo.ac.id](mailto:sulis.janu@unitomo.ac.id),
[3mulyanto@unitomo.ac.id](mailto:mulyanto@unitomo.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in the application of the Collaborative Learning learning model to cooperation and volleyball passing skills of grade XI students at SMKN 1 Tambelangan Sampang Madura. The research method used is quantitative using a quasi-experimental design research design with the type of Pretest-Posttest Control Group Design. This study used instruments in the Observation sheet to measure volleyball passing skills and questionnaires to measure volleyball passing cooperation. The population in this study is the entire class XI of SMKN 1 Tambelangan Sampang Madura in 2022/2023. The sample in this study was 25 students. The sampling technique in this study uses probability sampling. Data testing using IMB SPSS statistics. The results of the study were 1. there is a significant difference in ability in the application of the Collaborative Learning learning model to Volleyball Passing Cooperation for Class XI Students at SMKN 1 Tambelangan Sampang Madura. The value that the Collaborative Model Affects students' cooperation ability is $0.000 < 0.05$ which shows a significant difference in students' Volleyball Passing cooperation ability. 2. There are significant differences in ability in the application of the Collaborative Learning learning model to the volleyball passing skills of Class XI students at SMKN 1 Tambelangan Sampang Madura. The value obtained that the Collaborative Model Effect on student skills is $0.000 < 0.05$ which shows a significant difference in the ability of students' Volleyball Passing skills.

Keywords: Collaborative Learning, Cooperation and Volleyball Passing Skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penerapan model pembelajaran *Collaborative Learning* Terhadap Kerjasama Dan Keterampilan Passing Bola voli Siswa Kelas XI di SMKN 1 Tambelangan Sampang Madura. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif menggunakan desain penelitian quasi experimental design dengan jenis Pretest-Posttest Control Group Design. Penelitian ini menggunakan instrument berupa Lembar pengamatan untuk mengukur keterampilan Passing bola voli dan angket untuk mengukur kerjasama Passing bola voli. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMKN 1 Tambelangan Sampang Madura pada tahun 2022/2023. Sampel pada penelitian ini adalah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan probability sampling. Pengujian data menggunakan statistik IMB SPSS. Hasil penelitian adalah 1. ada perbedaan kemampuan yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Collaborative Learning* Terhadap Kerjasama Passing Bola voli Siswa Kelas XI di SMKN 1 Tambelangan Sampang Madura.

diperoleh nilai bahwa *Model Collaborative* Berpengaruh terhadap kemampuan kerjasama siswa yaitu $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan kemampuan kerjasama Passing Bola Voli siswa. 2. Ada perbedaan kemampuan yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Collaborative Learning* Terhadap Keterampilan Passing Bola voli Siswa Kelas XI di SMKN 1 Tambelangan Sampang Madura. diperoleh nilai bahwa *Model Collaborative* Berpengaruh terhadap keterampilan siswa yaitu $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan kemampuan keterampilan Passing Bola Voli siswa.

Kata Kunci: *Collaborative Learning*, Kerjasama Dan Keterampilan Passing Bola voli

A. Pendahuluan

Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kemanusiaan yang baik. Pendidikan adalah usaha secara sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan Individu menuju kedewasaan, berkecakapan tinggi, berkepribadian atau berakhlak mulia, dan kecerdasan berfikir melalui proses pembelajaran, Tidak hanya terbatas pada pengembangan potensi dan peningkatan karir dalam pencarian kerja, tetapi pendidikan juga sangat penting untuk membuat orang menjadi lebih baik, karena mejadikan manusia beradab [1]

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru atau pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar [2]. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar [3].

Olahraga adalah latihan fisik, yaitu kegiatan yang bertujuan memperkaya dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerakan dan gerakan dasar, aktivitas adalah bentuk mendekati aspek kesejahteraan fisik atau kesehatan fisik, yang berarti bahwa itu termasuk kemampuan untuk bergerak sesuai dengan semua kebutuhan kehidupan

sehari-hari. Artinya setiap orang yang melakukan pendidikan jasmani melalui aktivitas olahraga akan memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik [4]. Pendidikan olahraga merupakan pendidikan yang diajarkan melalui sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah, biasanya mata pelajarannya berupa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan [5].

Passing adalah cara menerima bola dengan dua tangan yang bergabung dan mengayunkannya dari bawah (bawah) atau menerima bola dengan dua tangan terpisah dengan jari sedikit terbuka sedikit terbuka di atas kepala (atas). Teknik dasar passing pemain voli harus dikuasai oleh pemain voli, karena voli biasanya dimainkan dengan cara mengoper sebelum teknik smash. Teknik dasar bola voli adalah penguasaan dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap pemain dalam permainan bola voli [6].

Kerja sama adalah kegiatan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama selama periode waktu tertentu. Dalam pendidikan anak usia dini, kerja sama dapat dipahami sebagai upaya bersama untuk memenuhi tugas yang ditentukan antara anak dan anak atau

antara anak dengan orang dewasa. bahwa kerja tim merupakan cara paling efektif untuk bisa menyatukan seluruh pemain dalam melaksanakan tugas-tugas mereka untuk mencapai tujuan dengan hasil yang lebih baik [7]. Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas tertentu yang diperoleh melalui latihan terus menerus, karena keterampilan tidak datang secara otomatis dengan sendirinya, tetapi secara sadar diprogram melalui latihan terus menerus [8].

Penelitian dilakukan di SMKN 1 Tambelangan, yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 1 Tambelangan, ditemukan bahwa sebelum masuk di SMKN 1 Tambelangan, sebagian besar siswa belum pernah diajari atau menerima pembelajaran tentang passing bola voli maupun teknik teknik dasar bermain voli, Baik saat di sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama mereka tidak memiliki pengetahuan dasar tentang Voli. Tidak adanya dasar dan minimnya pengetahuan tentang bola voli serta rendahnya tingkat kerjasama dan keterampilan siswa pada permainan bola voli menyebabkan Pembelajaran

olahraga khususnya pada materi teknik Passing bola voli di SMKN 1 Tambelangan tidak berjalan dengan optimal. Kondisi tersebut berakibat pada rendahnya kerjasama dan keterampilan terkait materi yang diajarkan. 60% siswa kurang memahami materi sehingga dalam praktek bermain bola voli kurang berjalan dengan optimal.

Dari permasalahan yang ditemukan saat observasi di atas, dibutuhkan suatu model pembelajaran agar kerja sama dan keterampilan siswa dapat meningkat sehingga hasil belajar siswa dapat optimal.

Model Pembelajaran *Collaborative Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kerjasama atau kolaborasi dengan tujuan siswa dapat bekerja sama dengan teman yang lain sehingga menghasilkan integrasi gagasan dalam meningkatkan kerja sama dan keterampilan passing pada pembelajaran dan praktek bermain bola voli. Diharapkan dengan Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning* dapat menyelesaikan permasalahan diatas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil penelitian dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning*

Terhadap Kerjasama Dan Keterampilan Passing Bola Voli Siswa Kelas XI di SMKN 1 Tambelangan".

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sehingga langkah kerja metode ini yaitu mendeskripsikan, menganalisis dan membandingkan tentang pengaruh model *Collaborative* terhadap Kerjasama Dan Keterampilan Passing Bola Voli Siswa Kelas XI di SMKN 1 Tambelangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau biasa disebut desain analitik kuantitatif dalam implementasinya dilakukan melalui tahapan kerja atau struktur kinerja. Populasi adalah bagian terbesar dari objek ingin diteliti, sedangkan sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang sudah dapat mewakili populasi itu sendiri. beberapa teknik pengambilan sampel atau yang biasa disebut teknik sampling yang peneliti gunakan sesuai keadaan dan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel yang memberikan peluang sama

pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan kata lain cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi. Berikut Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Instrumen dalam penelitian ini menggunakan penilaian berupa Lembar pengamatan aspek kerjasama dan keterampilan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Uji Paired Sample T-Test Lembar Pengamatan Kemampuan Kerjasama

Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper			
			-8.120	4.484			

Berdasarkan output diatas maka diperoleh nilai bahwa *Model Collaborative* Berpengaruh terhadap kemampuan kerjasama siswa yaitu $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan kemampuan kerjasama Passing Bola Voli siswa

Tabel 2 Hasil Uji Paired Sample T-Test Lembar Pengamatan Kemampuan Keterampilan

Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
-8.000	4.708	.942	-9.943	-6.057	-8.496	24	.000

PAIR pre dan post

Berdasarkan output diatas maka diperoleh nilai bahwa *Model Collaborative* Berpengaruh terhadap keterampilan siswa yaitu $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan kemampuan keterampilan Passing Bola Voli siswa

D. Kesimpulan

Simpulan dalam penelitian ini merupakan simpulan terhadap seluruh rangkaian proses penelitian eskperimen Penerapan Model *Collaborative Learning* Terhadap Kemampuan Kerjasama Dan Keterampilan Passing Bola voli Siswa Kelas XI Di SMKN 1 Tambelangan. Berdasarkan data yang diperoleh menggunakan instrumen yang valid dan reliabel serta teknik analisis data menggunakan independent sampel t test berbantuan SPSS 21, maka peneliti membuat simpulan penelitian berikut ini:

1. Ada perbedaan kemampuan yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Collaborative Learning* Terhadap Kerjasama Passing Bola voli Siswa Kelas XI di SMKN 1 Tambelangan. diperoleh nilai bahwa *Model Collaborative* Berpengaruh terhadap

kemampuan kerjasama siswa yaitu $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan kemampuan kerjasama Passing Bola Voli siswa.

2. Ada perbedaan kemampuan yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Collaborative Learning* Terhadap Keterampilan Passing Bola voli Siswa Kelas XI di SMKN 1 Tambelangan. diperoleh nilai bahwa *Model Collaborative* Berpengaruh terhadap keterampilan siswa yaitu $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan kemampuan keterampilan Passing Bola Voli siswa.
3. Penelitian tentang pembelajaran model pembelajaran *collaborative learning* ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memotret seluruh proses model pembelajaran *collaborative learning* menggunakan data kuantitatif atau angka. penelitian ke depan diharapkan dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui makna pembelajaran bagi siswa dan manfaatnya bagi pengembangan kompetensi siswa di era saat ini. Melalui pendekatan

penelitian kualitatif, peneliti dapat menguraikan data peneliti secara deskriptif dan kompleks sehingga memperluas keilmuan pembelajaran di lingkungan sekolah menengah kejuruan. Beberapa saran yang bisa direkomendasikan peneliti kepada para pihak berdasarkan hasil penelitian ini antara lain, guru dapat memanfaatkan model pembelajaran *collaborative learning* untuk meningkatkan kerjasama dan keterampilan passing bola voli siswa. Siswa diharapkan dapat beradaptasi dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *collaborative learning* dan sekolah dapat membuat kebijakan penggunaan teknologi berbasis IT pada setiap proses pembelajaran di sekolah guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada rekan sejawat dan Program Studi Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo Surabaya yang telah

membantu dalam penyusunan artikel publikasi ini.

10.21831/jk.v4i2.10899.

- [7] Wijaya, I. A., Shahirah, R. A. and Yuliana, M. E. (2022) 'Analisis Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan', *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), pp. 393–402. doi: 10.53866/jimi.v2i3.109.
- [8] Adiningtyas, S. W. (2016) 'Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten', *Jurnal Dimensi*, 5(3), pp. 1–10. doi: 10.33373/dms.v5i3.62.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tanyid, M. (2014). Etika dalam Pendidikan: Kajian Etis tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan. *Jurnal Jaffray*, 12(2), 235. <https://doi.org/10.25278/jj71.v12i2.13>
- [2] Festiawan, R. (2020) 'Belajar dan pendekatan pembelajaran', *Jurnal K*, pp. 1–17.
- [3] Pane, A. and Darwis Dasopang, M. (2017) 'Belajar Dan Pembelajaran', *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), p. 333. doi: 10.24952/fitrah.v3i2.945.
- [4] Bangun, S. Y. (2016) 'Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia', *Publikasi Pendidikan*, 6(3). doi: 10.26858/publikan.v6i3.2270.
- [5] Ndaru Kukuh Masgumelar and Pinton Setya Mustafa (2021) 'Pembelajaran Pendidikan Olahraga Berbasis Blended Learning Untuk Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga)*, 6(1), pp. 133–144. doi: 10.36526/kejaora.v6i1.1222.
- [6] Samsudin, S. and Rahman, H. A. (2016) 'Pengaruh metode pembelajaran drill, bermain, dan kelincahan terhadap kemampuan passing dalam permainan bola voli', *Jurnal Keolahragaan*, 4(2), p. 207. doi: